

## Motivasi Munfik Terhadap Minat Berinfak Melalui Program Penitipan Kaleng Infak Baznas Kabupaten Sorong

**Nafaizatul Khasanati**

nfaulf@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Fatma Sari**

Fatmasari@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

**Karfin**

Karfin@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

### *Abstract*

*The main problem of this research is how the motivation of hypocrites affects the interest in giving in the infaq can care program BAZNAS Sorong district. This study aims: 1) To find out what is the motivation for the interest of hypocrites in giving infaq in the infaq can program of BAZNAS Sorong Regency. 2) To find out whether there are opportunities and challenges from the implementation of the BAZNAS infaq program in Sorong Regency.*

*The approach used is a quantitative research approach whose results are calculated using analysis techniques and classical assumption tests, simple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS V.28, the type of research used is descriptive correlation research. The sample used was 34 respondents who were selected through the census sample technique or saturated sample.*

*Based on the results of the study, it showed that motivation had a significant positive effect on the interest in donating in the infaq can program of BAZNAS, Sorong Regency. The magnitude of the contribution of the independent variable or motivation is 0.116 or 11.6%. The implication of this research is for BAZNAS Sorong Regency to continue to pay attention to things that affect the motivation to donate in the ongoing BAZNAS infaq can program.*

**Keywords:** *Motivation, Interest, Infaq*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinfak di program penitipan kaleng infak BAZNAS kabupaten Sorong dan peluang dan tantangan dari penerapan program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang hasilnya dihitung dengan menggunakan teknik analisis dan uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS V.28, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi deskriptif. Sampel yang digunakan berjumlah 34 responden yang dipilih melalui teknik sampel sensus atau sampel jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinfak di program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Adapun besarnya kontribusi variabel bebas atau motivasi yaitu 0.116 atau 11,6%. Implikasi dari penelitian ini bagi BAZNAS Kabupaten Sorong agar terus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi motivasi berinfak di program kaleng infak BAZNAS yang sedang berjalan.

**Kata Kunci:** Motivasi Munfik, Minat, Infak

## PENDAHULUAN

Salah satu anjuran agama Islam untuk membantu sesama umat manusia adalah perintah berinfak. Infak yaitu mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Infak ada yang wajib ada yang sunnah. Infak wajib diantaranya kafarat, nadzar, dan zakat. Infak diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 yaitu tentang pengelolaan zakat pada BAB 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum dan di kelola oleh lembaga yang sama dengan lembaga pengelola zakat (Buku Kemenag, 2011).

Salah satu lembaga yang berwenang mengelola infak yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 9 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional. Dana Infak yang dikelola oleh Badan Amil zakat kemudian dipergunakan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penelitian terkait pengelolaan dana infak telah banyak dilakukan diataranya Penelitian yang dilakukan oleh Zhanil Ghulam menemukan bahwa, G-Coin berpengaruh positif terhadap minat infak masyarakat yang mana G-coin ini adalah program yang dilaksanakan oleh LAZISNU dimana program ini tidak jauh beda dengan program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong (Zhanil Ghulam, dkk, 2021). Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Pipit Widya Tutik mengenai Strategi Program Gerakan Kaleng Infak Nahdhatul Ulama (Koin NU) Di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh, yang mana hasilnya adalah pelaksanaan program koin infak desa pacarpeluk dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen syariah. Di harapkan dengan adanya kegiatan program ini bisa membantu masyarakat Desa Pacarpeluk guna untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa (Pipit Widya Tutik, dkk. 2021).

Badan Amil Zakat Nasional Cabang Sorong merupakan salah satu lembaga yang bertugas mengelola infak di Kabupaten Sorong melalui program-program yang dijalankan baik program untuk pengumpulan maupun penyaluran dana infak. BAZNAS Kabupaten

Sorong sejatinya mendorong untuk membentuk masyarakat yang gemar berinfaq. Minat berinfaq melalui program penitipan kaleng infak ini dapat diartikan sebagai keinginan pelaku usaha dan mitra UMKM BAZNAS untuk berinfaq melalui BAZNAS Kabupaten Sorong itu sendiri yang dilakukan secara terus menerus.

BAZNAS Kabupaten Sorong memiliki beberapa program dalam pengumpulan infak, dan sedekah salah satu programnya yaitu penitipan kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong yang ditiptkan ditempat usaha dan mitra UMKM BAZNAS Kabupaten Sorong. Penitipan kaleng infak sebagai salah satu sumbangsih pelaku UMKM mitra BAZNAS Kabupaten Sorong yang kemudian akan dikelola untuk menjalankan program penyaluran BAZNAS lainnya. Sejauh ini BAZNAS Kabupaten Sorong telah menitipkan 46 kaleng pada mitra UMKM BAZNAS Kabupaten Sorong yang tersebar di wilayah Kabupaten Sorong, yang mana setiap satu bulan sekali BAZNAS akan mengambil kaleng tersebut kemudian menitipkannya kembali.

Program infak yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Sorong tentu harus dimaksimalkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar terhadap masyarakat yang membutuhkan. Agar memaksimalkan program pengumpulan infak ini, perlu adanya motivasi bagi para munfik atau orang yang berinfaq untuk terus berinfaq dan menambah jumlah infaknya. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga pengelola infak atau BAZNAS.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat munfik dalam memberikan infak di program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong dan apa saja peluang dan tantangan dari penerapan program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Motivasi**

Abraham Maslow yang merupakan salah satu tokoh penemu teori motivasi, Maslow mengemukakan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kadar kepentingan dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan yang paling tinggi (Tri Andjarwati, 2015: 46). Sementara itu menurut Ahmad Dahlan, Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (munfik). Motivasi juga merupakan dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya

memuaskan kebutuhannya (Ahmad, 2017:13).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sebuah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya.

Adapun beberapa teori motivasi dalam Islam sebagai berikut:

### **Teori motivasi menurut Al Ghazali**

Salah satu ilmuwan muslim yang terkenal Al Ghazali menjelaskan bahwasanya teori motivasi berdasarkan perspektif Islam terbagi menjadi dua dasar. Pertama struktur jiwa, menurut Al Ghazali struktur jiwa manusia dibagi menjadi dimensi diantaranya dimensi materi, dimensi nabati, dimensi hewani dan dimensi kemanusiaan. Keempat dimensi ini mengerucut kedalam esensi manusia yang memiliki daya serap, mengetahui, dan sekaligus menjadi obyek pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukannya. Kedua, Junud al-Qalb sebagai unsur motivasi, Junud al-Qalb sendiri dikenal dengan tentara hati yang turut berperan dalam mempengaruhi manusia dalam bersikap. Tentara hati (Junud al-Qalb) terdiri dari 2 kelompok yaitu tentara yang bersifat fisik (anggota tubuh) dan psikis (syahwat dan ghadlab).

### **Teori motivasi menurut Abdul Hamid Mursi**

Teori motivasi yang dikenalkan oleh Mursi, dijelaskan kedalam 3 macam yaitu fisiologis, psikologis/sosial dan bekerja. Fisiologis, pada dasarnya Allah SWT telah menjelaskan bahwa manusia harus bisa menjaga keseimbangan kehidupan, dan upaya untuk terus menjaga keseimbangan ini memunculkan motivasi-motivasi untuk mewujudkannya. Kemudian motivasi psikologis/sosial dibedakan menjadi 3 macam yakni motivasi kepemilikan, motivasi berkompetisi dan motivasi kerja. Terakhir yakni motivasi dalam bekerja dan memproduksi, Islam mengajarkan kepada manusia untuk mencari kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, dan kebahagiaan dunia dicapai dengan kerja keras. Karena salah satu ciri orang yang beriman adalah bekerja agar tidak terjebak dalam kelumpuhan kehidupan.

### **Teori motivasi menurut Ibrahim el-Fiky**

Ibrahim el-fiky menjelaskan bahwa seseorang akan menjadi lebih bersemangat dalam

menjalankan segala kegiatan apabila didalam dirinya terdapat motivasi dan dorongan psikologi. Terdapat 3 jenis motivasi yang dijelaskan oleh Ibrahim el-fiky yakni motivasi hidup, motivasi internal dan motivasi eksternal.

Berdasarkan pandangan para ahli ilmuwan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teori motivasi adalah teori yang diposisikan sebagai penggerak manusia dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya.

### **Minat**

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang menentukan pilihan aktifitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil. Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu Dorongan dari dalam diri individu, Motif sosial, dan emosional (Indri,2022:45)

### **Indikator Minat**

Indikator minat dalam penelitian ini yaitu:12

Perasaan Senang, Seorang Munfik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu anjuran keagamaan, maka munfik tersebut akan terus melakukan hal yang disenaginnnya. Tidak ada perasaan terpaksa pada munfik untuk berinfak.

Keterlibatan, Ketertarikan munfik terhadap obyek yang mengakibatkan munfik tersebut senang sehingga mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Ketertarikan, Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### **Konsep Dasar Infak**

Infak berasal dari kata anfaqa yaitu mengeluarkan, membelanjakan (harta/uang). infak adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun orang lain (Arifin, 2016:169).

Sedangkan menurut terminology syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam (Suandri, 2020:15)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa infak dapat diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu, yang mencakup harta benda yang dimiliki dan bukan termasuk zakat.

### **Macam-Macam Infak**

Para ulama membagi infak menjadi 2 macam yaitu infak wajib dan infak Sunnah. Infak wajib berupa zakat baik zakat fitrah maupun zakat mal di mana pelaksanaannya telah ditentukan baik haul maupun nisabnya. Contoh infak wajib yaitu, Membayar mas kawin, nafkah pada keluarga. Sementara Infak sunnah atau Sukarela yaitu berupa berbagai macam sedekah, infak dan lain-lain yang jumlahnya tidak ditentukan contohnya, Infak jihad dan Infak untuk membantu orang lain, tentu saja bertujuan untuk kemudian meringankan beban orang lain. Mitip dengan infak jihad, infak ini dapat diberikan kepada siapapun yang membutuhkan, Infak mubah yaitu sebagai infak yang bebas dilakukan namun dengan melakukannya tidak membuat seseorang mendapatkan pahala (Jajuli, 2018: 23).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan jenis penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif Karena nantinya peneliti akan mengumpulkan data berupa angka dan hasil yang di dapat selama melakukan proses Penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutations) versi 28.

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Korelasi Deskriptif, yang mana jenis penelitian ini merupakan gabungan antara jenis Penelitian Korelasi dan jenis Penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksud membuat penyandaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

### **Populasi dan sampel**

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Munfik yang berjumlah 46 munfik yang dititipkan Kaleng infak dari BAZNAS Kabupaten Sorong tetapi yang aktif atau masih beroperasi ada 37 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sensus atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan

angket. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Kuisisioner atau angket merupakan salah satu jenis metode yang digunakan untuk memperoleh data.

### **Teknik Analisis Data**

#### Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistic, baik itu normalitas data, dan linearitas.

#### Analisis Regresi Linier sederhana

Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi varaibel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

#### Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel x (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan untuk dapat dilihat profil data penelitian tersebut dan hubungan varibael yang digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah munfik BAZNAS Kabupaten Sorong, sedangkan jumlah sampel diambil sebanyak 37 responden. Berikut ini adalah karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a.Responden Menurut Jenis Kelamin.

menunjukkan bahwa presentase jenis kelamin paling tinggi adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden dengan presentase 51,35% sedangkan presentase jenis kelamin paling rendah adalah laki-laki sebanyak 18 responden dengan presentase 48,65%.

b. Responden Berdasarkan Usia.

Deskriptif responden dalam klasifikasi usia, peneliti membagi menjadi 3 jenis, diantaranya adalah responden dengan usia 20-30 tahun, 31-40 tahun dan

>40 tahun, menunjukkan bahwa presentase usia responden yang paling tinggi adalah usia >40 tahun yaitu sebanyak 81,08%. Kemudian yang menunjukkan presentase usia responden yang paling rendah adalah 20-30 Tahun yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase hanya 2,7%.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data tentang deskripsi responden dalam klasifikasi pekerjaan, peneliti membaginya dalam 6 jenis diantaranya yaitu, Pelajar/Mahasiswa, Pedagang/Wiraswasta, Karyawan Swasta, Buruh/Tani, PNS/TNI/POLRI, dan lainnya. menunjukkan bahwa tingkat pekerjaan responden yang paling tinggi adalah pedagang/wiraswasta yaitu sebanyak 32 responden dengan presentase 86,49%. Dan yang menunjukkan tingkat pekerjaan paling rendah adalah PNS/TNI/POLRI yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase hanya 2,7%

d. Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskriptif responden dalam klasifikasi pendidikan, peneliti membagi menjadi 7 Jenis, diantaranya adalah responden dengan SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/Sederajat, S1, S2, S3, D1/D2/D3. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling tinggi adalah SMA/SMK/Sederajat yaitu sebanyak 13 Responden dengan presentase 35,14%. Dan yang menunjukkan tingkat pendidikan responden yang paling rendah adalah S1 yaitu 3 responden dengan presentase 8,1%.

e. Responden Berdasarkan Jumlah Berinfak

Deskriptif responden dalam klasifikasi jumlah berinfak, peneliti membagi menjadi 4 jenis, Kurang dari 10.000, 10.000s/d 50.000, 50.000 s/d 100.000, lebih dari 100.000, menunjukkan bahwa tingkat jumlah berinfak responden yang paling tinggi adalah lebih dari Rp. 100.000,- yaitu sebanyak 28 responden dengan presentase 75,68%. Dan yang menunjukkan tingkat Jumlah berinfak yang paling rendah adalah Rp. 50.000 s/d Rp. 100.000,- yaitu sebanyak 9 responden dengan presentase hanya 24,32%.

2. Penyajian Data Motivasi (X)

Variabel motivasi pada penelitian ini diukur melalui 10 buah pernyataan. dapat diketahui variabel motivasi yang terdiri dari 10 pernyataan di dominasi oleh pernyataan kedua pada jawaban sangat setuju, yaitu sejumlah 35 responden atau 94,59%, sedangkan jawaban kurang setuju terdapat pada pernyataan keenam sejumlah Data Berdasarkan Jumlah Berinfak lah 1 responden atau 2,7% dari total 37 responden. Hal ini berarti dalam motivasi berinfak di kaleng infak BAZNAS , responden menunjukkan bahwa munfik berinfak dikarena atas perintah Allah Swt yang telah menitipkan harta untuk di infakkan.

3. Penyajian Data Minat (Y)

Variabel minat pada penelitian ini diukur melalui 9 buah pernyataan. dapat diketahui variabel Minat Berinfak terdiri dari 9 pernyataan didominasi oleh pernyataan kesembilan pada jawaban setuju yaitu sejumlah 33 responden atau 89,19% dari total 37 responden. Sedangkan jawaban kurang setuju terbanyak

terdapat pada pernyataan keempat sejumlah 13 responden atau 35,13% dari total 37 responden. Hal ini berarti didalam minat berinfak di kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong, responden menunjukkan bahwa munfik memperhatikan perkembangan pengelolaan infak di BAZNAS Kabupaten Sorong.

#### 4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali. Suatu instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS for windows version 28.0. Untuk mendapatkan r table dilakukan dengan table r product moment yaitu menentukan  $\alpha = 0.05$  kemudian  $N$  (sampel) = 37 orang, sehingga dapat diperoleh nilai r table yaitu sebesar 0.325, menunjukkan bahwa masing-masing indikator (S1-S10) untuk motivasi dan (S1-S9) untuk minat menunjukkan hasil yang signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada table diatas adalah valid, dikarenakan nilai r memiliki nilai hitung yang lebih besar dari pada nilai r table yaitu (0.325).

##### 2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan suatu kuesioner reliable atau tidak, dengan bantuan SPSS 28.0. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan metode *Conbarch's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memberikan niali *Conbarch's Alpha* lebih besar dari 0.60 menurut Ghozali.<sup>33</sup>

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Munfik  
(X) Reliability Statistics**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi	0.716	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *cronbach's Alpha*, menunjukkan bahwa *cronbach's Alpha* > 0.60 yaitu 0.716 > 0.60, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliable.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Reliabilitas Minat Berinfak  
(Y) Reliability Statistics**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat	0.729	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0.60 yaitu  $0.729 > 0.60$ , hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov*. Penelitian ini menggunakan Asymp. Sig 2 tailed. Asymp. 2 tailed merupakan pengujian nilai probability atau p-value untuk memastikan bahwa distribusi tidak akan menyimpang secara signifikan dikarenakan untuk menguji hipotesis distribusi penelitian yang tidak terarah dan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Pada Tabel 4.12 Dijelaskan dengan table hasil perhitungan SPSS versi 28

**Tabel 4.3**

**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test Dengan Minat Munfik Sebagai Variabel Terikat.**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20551084
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.094
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.090
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.088
	99% Lower Confidence Bound	.081

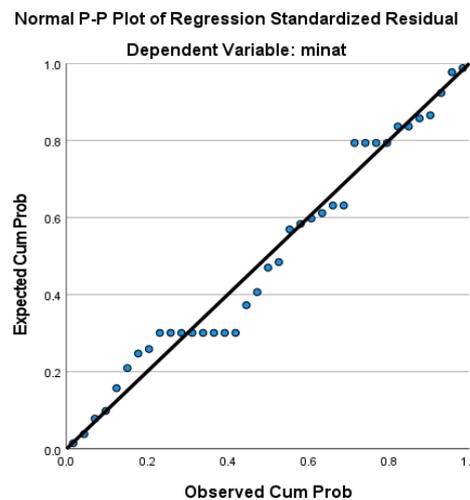
Interval	Upper Bound	.095
----------	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> pada tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan minat munfik sebagai variabel terikat adalah 0.090 yang berarti bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual menyebar dengan normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* (Normal P-Plot) yang dijelaskan pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Pada gambar grafik P-Plot diatas, terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian data variabel independen X atau Variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan program SPSS v.28 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Linearitas X terhadap Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstand ardized	Betwee n	(Combined)	52.307	10	5.231	1.107	.393
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
Residual *	Groups	Deviation	52.307	9	5.812	1.230	.320
		from Linearity					
		Within Groups	122.807	26	4.723		
		Total	175.114	36			

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel ANOVA tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* untuk X Lebih besar dari 0,05 atau  $0,320 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat yaitu minat munfik. Dengan demikian uji linearitas telah terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan pada analisis regresi sederhana.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan analisis dengan program SPSS v.28 maka dapat diperoleh hasil regresi sederhana seperti yang terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	22.313	7.478		2.984	.005
Motivasi	.360	.168	.341	2.144	.039

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Pada perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan melalui analisis statistic dengan menggunakan SPSS v.28 maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2.2313 + 0.360X + e$$

Y = subyek dalam Variabel dependen yang dipredikisikan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. a = harga Y apabila X = 0 (konstanta)

b = koefisien regresi. e = error atau sisa

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa koefisien x bernilai positif berarti bahwa setiap bertambahnya 1 unit minat berarti bertambah pula 1 unit motivasi. Nilai signifikansi 0.039 lebih kecil dari nilai yg telah di tetapkan 0.05 atau  $0.039 < 0,05$  maka variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y. dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_0$  di tolak.

## 2) Uji Parsial (t)

Uji t parsial merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas yang ada didalam model secara terikat. Untuk mengetahui nilai t tabel maka digunakan rumus degree of freedom (df) = n-k-1, jadi (df)

= 37-2-1 =34. Maka t tabel dari 34 adalah (2.03224). dengan itu kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai t hitung > t tabel maka ditolak dan diterima.
- b) Apabila nilai t hitung < t tabel maka diterima dan ditolak.  
 Berdasarkan nilai signifikan:
  - a) Apabila nilai signifikan < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Apabila nilai signifikan > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel.

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji t dengan Minat Berinfak sebagai Variabel Terikat

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.313	7.478		2.984	.005
	Motivasi	.360	.168	.341	2.144	.039

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Hasil uji statistic dengan SPSS pada variabel motivasi (X) adalah 2.144 dengan tingkat signifikansi 0.039. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 didapat t tabel sebesar 2.03224. ini berarti t hitung > t tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0.039 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinfak.

3) Uji Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependennya. Nilai

mendekati satu berarti variabel-variabel bebasnya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel bebas. Hasil perhitungan dari koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Motivasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.341 <sup>a</sup>	.116	.091	2.237	.116	4.596	1	35	.039

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Hasil analisis tabel Koefisien determinasi pada motivasi (X) menunjukkan bahwa besar kontribusi variabel motivasi terhadap minat munfik adalah sebesar 0,116 atau 11,6%. Artinya bahwa 11,6% minat munfik dijelaskan oleh variabel motivasi dimana adanya dorongan dalam diri munfik dan dorongan dari luar Sedangkan sisanya 88,4% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model atau diluar penelitian ini misalnya budaya masyarakat setempat yang berinfak melalui banyak tempat, akuntabilitas dan transparansi lembaga BAZNAS seperti keterbukaan informasi pendapatan kaleng infak, kualitas pelayanan terhadap program penitipan kaleng, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh

masing- masing variabel bebas yang terdiri dari motivasi terhadap variabel terikat yaitu minat berinfaq dapat dijelaskan sebagai berikut:

5. Pengaruh motivasi terhadap minat berinfaq di program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 28 diatas tentang motivasi terhadap minat berinfaq, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi munfik terhadap minat berinfaq di program kaleng infak BAZNAS.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 37 responden yang diambil sebagai munfik yang berinfaq di kaleng infak BAZNAS terbukti menerima variabel X (Motivasi) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara motivasi munfik terhadap minat berinfaq sesuai dengan hipotesis yang telah ditulis sebelumnya. Besar kontribusi variabel motivasi terhadap minat munfik adalah sebesar 0,116 atau 11,6% dari hasil uji determinasi. Artinya bahwa 11,6% minat munfik dijelaskan oleh variabel motivasi dimana adanya dorongan dalam diri munfik dan dorongan dari luar seperti Menurut Ridho Sridymalta pada Siagian ada 2 faktor yang mempengaruhi munfik yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Berdasarkan hasil observasi dan pengisian angket kepada responden yaitu Bapak Muhammad Nur Mansamber dan Ibu julaeha Sasaki serta 35 munfik lainnya mengatakan mereka berinfaq karna didasarkan oleh:

a faktor *intrinsik* dorongan dari dalam diri, sebesar 5,8% persentase dari hasil uji determinasi yaitu 11,6% , seperti mereka terbiasa berbagi dengan sesama, memiliki keinginan berinfaq karena perintah Allah, seperti hasil penyajian mengenai motivasi pernyataan kedua pada jawaban sangat setuju, yaitu sejumlah 35 responden terdorong berinfaq karena perintah Allah, atau memiliki hasrat dalam diri karena adanya motif untuk berinfaq.

b faktor pendorong (*ekstrinsik*) sebesar 5,8% dari total persentase hasil uji determinasi 11,6%, seperti faktor pendapatan yang mendorong mereka untuk mengeluarkan infak, seperti hasil uji data penyajian motivasi pada pernyataan ke enam sebesar 26 responden seperti pernyataan dari Bapak Sarmadi dan Ibu Hasbiah, munfik terdorong berinfaq karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, mereka terdorong juga karena faktor lingkungan dengan kebiasaan berbagi atau membantu, memiliki hubungan kerja sama dengan BAZNAS atau karena telah dititipkan kaleng infak oleh BAZNAS maka termotivasi untuk mengisi kaleng tersebut.

Oleh Karena itu, Kedua faktor ini sebanding untuk dapat mempengaruhi motivasi terhadap minat berinfaq munfik ke program penitipan kaleng infak BAZNAS dengan hasil uji dan deskripsi hasil diatas.

Sedangkan sisanya 88,4% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model atau diluar penelitian yang telah dilakukan observasi dan penyebaran angket dengan beberapa pertanyaan tertulis dan muncul beberapa faktor misalnya :

a faktor budaya masyarakat setempat seperti beberapa responden yang bertempat tinggal di arar kampung seperti Ibu Nur Lela Warwey, Bapak Ali Rumaour dan 9 responden lainnya yang berinfaq melalui banyak tempat tidak hanya di kaleng infak BAZNAS saja tetapi di masjid, pengajian dan anak yatim karena sudah menjadi budaya masyarakat setempat untuk berbagi dan kesadaran diri munfik untuk dapat membantu sesama dan merasa senang ketika dapat berbagi.

b Akuntabilitas dan Transparansi lembaga BAZNAS seperti keterbukaan informasi

pendapatan kaleng infak dan kemana pendapatan kaleng infak disalurkan, kepada siapa pendapatan infak diberikan dan lain-lain. Seperti pertanyaan yang di dijawab oleh responden Bapak Sarmadi dan Ibu Eka Hayati serta beberapa munfik lainnya bahwa BAZNAS sangat terbuka dalam pengelolaan dana infak kepada munfik, hal ini mempengaruhi minat terhadap motivasi berinjak.

c Kualitas Pelayanan, seperti BAZNAS menyediakan kaleng infak untuk memberikan kemudahan berinjak dan fasilitas pelayanan antar jemput kaleng infak setiap bulannya, seperti tanggapan responden Bapak Mistoyo dan Bapak Muhyidin serta beberapa munfik lainnya mengenai berinjak di kaleng infak BAZNAS karena pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS sangat baik

hal ini dapat mempengaruhi munfik dalam pemberian infak karena adanya kepuasan yang terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa pada perhitungan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan melalui analisis statistic dengan menggunakan program SPSS versi 28 maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y=22.313 + 0.360X + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi variabel Motivasi (X) sebesar 0.360 yang bertanda positif artinya setiap 1 unit nilai motivasi (X) akan menambah nilai Minat (Y) sebesar 0.360, atau dengan kata lain semakin banyak motivasi yang diterima munfik dari BAZNAS maka akan semakin tinggi nilai minat berinjak munfik terhadap program kaleng infak BAZNAS. Dari tabel perhitungan diperoleh nilai sig-value sebesar 0.039 lebih kecil dari nilai P-value yang di tentukan yaitu 0.05 atau  $0.039 < 0.05$  maka hal ini berarti bahwa variabel Motivasi (X) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Berinjak di BAZNAS Kabupaten Sorong. Dengan demikian, hipotesis pertama  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 6. Deskriptif Peluang dan tantangan BAZNAS

Berdasarkan jawaban 37 responden pada angket yang telah disebar dipenelitian lapangan, peneliti menemukan peluang dan tantangan untuk BAZNAS Kabupaten Sorong yang dapat menjawab rumusan masalah ke dua yaitu apa peluang dan tantangan penerapan program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Adapun peluang BAZNAS dalam penerapan program kaleng infak ini yaitu:

a BAZNAS berpeluang melanjutkan dan menyebarkan lebih banyak kaleng untuk membantu masyarakat muslim dalam menjalankan infak harian mereka.

b BAZNAS berpeluang dapat dikenal banyak masyarakat dengan program penitipan kaleng yang sedang di jalankan.

Terdapat beberapa tantangan BAZNAS dalam penerapan program kaleng infak ini yaitu:

a BAZNAS memiliki tantangan di masyarakat seperti BAZNAS harus mengadakan sosialisasi mengenai keagamaan seperti zakat, infak dan shadaqah ke masyarakat karena banyak masyarakat yang masih belum mengetahui tentang adanya program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

b BAZNAS harus lebih memperhatikan kepada siapa infak dapat disalurkan secara merata hingga masyarakat dapat benar-benar merasakan manfaatnya.

c BAZNAS harus lebih konsisten dalam pengambilan kaleng sesuai dengan yang telah disepakati oleh munfik misalnya setiap bulan sekali.

d BAZNAS Kabupaten Sorong harus melibatkan munfik dalam setiap agenda BAZNAS agar munfik tidak merasakan keraguan dalam berinfak dan percaya bahwa infak yang diberikan telah dikelola dengan baik oleh BAZNAS Kabupaten Sorong.

Dengan demikian, peluang dan tantangan BAZNAS dalam penerapan program penitipan kaleng infak BAZNAS ini dapat menjadi pertimbangan BAZNAS kedepannya untuk menjadi lebih baik dalam peningkatan program-program kerja lainnya.

7. Dalam penelitian ini membahas tentang infak dimana dalam program penitipan kaleng ini infak yang dimaksud adalah infak sukarela atau tidak wajib atau infak mutlahak infak yang jelas peruntukannya untuk penyaluran dananya dan tidak

ditetapkan nominal berinfak serta proses penyaluran dana infak itu sendiri ditujukan bagi kemaslahatan umat manusia dan tetap dalam koridor berjuang dijalan Allah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Berinfak (Y). terlihat t hitung  $2.144 > t$  tabel  $2.03224$  dengan tingkat signifikansi  $0.039 < 0.05$  yang berarti Motivasi Munfik terbukti signifikan berpengaruh terhadap minat berinfak di program kaleng infak BAZNAS, dan dilihat dari hasil pembahasan bahwa minat munfik dijelaskan oleh variabel motivasi dimana adanya dorongan dalam diri munfik dan dorongan dari luar seperti Menurut Ridho Sridymalta pada Siagian ada 2 faktor yang mempengaruhi munfik yaitu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. Dan dilihat dari pengujian determinasi terdapat 11,6 % dari hasil pengujian yang menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi minat munfik diperkuat oleh hasil pengolahan data angket penelitian bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi secara signifikan. Hal ini berarti munfik memiliki banyak motivasi untuk memunculkan minat berinfak.
2. Peluang dan tantangan BAZNAS sendiri memiliki beberapa peluang dan tantangan dimana BAZNAS harus lebih memperhatikan munfik dan tujuannya untuk memajukan program kaleng infak tersebut dan dapat membantu lebih banyak umat muslim ataupun non muslim dalam pemberian bantuan dari hasil pendapatan dana infak.

## Saran

Berdasarkan analisis dari pembahasan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya.  
Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah variabel dependen lain yang mempunyai pengaruh terhadap variabel independen Minat Berinfak, misalnya faktor keputusan membayar infak, faktor psikologi dan lainnya.
2. Bagi Munfik

Sebagaimana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif, hal ini berarti bahwa setiap munfik memiliki minat untuk berinfaq di program kaleng infak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Dengan demikian maka saran dari peneliti untuk munfik BAZNAS Kabupaten Sorong yang berinfaq di kaleng infak BAZNAS untuk terus melakukan kegiatan keagamaan untuk kemaslahatan umat dan lebih sering bertanya tentang akan disalurkan kemana dana yang telah munfik infakkan ke BAZNAS Kabupaten Sorong agar terjalin hubungan erat antara Munfik dan BAZNAS Kabupaten Sorong.

### 3. Bagi Pihak BAZNAS Kabupaten Sorong.

Sebagaimana dari hasil temuan dari penelitian yang peneliti lakukan, dimana peneliti mendapatkan hasil bahwa munfik dapat dipengaruhi oleh motivasi terhadap minat berinfaq, dan beberapa peluang sddan tantangan bagi BAZNAS untuk memajukan program penitipan kaleng infak.

Dengan demikian maka peneliti memberikan saran agar selalu memperhatikan program tersebut dan lebih terbuka tentang kemana dana hasil infak disalurkan.

## Daftar Pustaka

- Karim, Adiwarmam, (2004) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Basuki, Agus Tri, (2016) *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Malik, Ahmad Dahlan, (2017) *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni
- BAZNAS: Badan Amil Zakat Nasional [www.baznaz.go.id](http://www.baznaz.go.id)
- Hikmawati, Fenti (2018) *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers)
- Hamzah, (2015) *Ekonomi Islam Keuangan Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Kaukaba, Dipantara)
- Gunawan, Andreas Aldo, (2016) “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gesit Nusa Tangguh,” jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis 1, no 16
- Arifin, Gus, (2016) *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fikih 4 Mazhab* (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Pambudi, Hendri Aji, (2021) *Minat dan Motivasi Belajar Pejasorkes Saat Era New Normal Di SD Negeri Se Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2020/2021* (Kediri)
- kartika, Indri, (2020) *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus Muzzaki di BAZNAS Salatiga), jurnal ilmiah ekonomi Islam, 6 (01)
- Pangesti, Indriana Retno (2018) *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Infak Shadaqah* (Malang)

- Pangesti, Indriana Retno (2018) *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Infak Shadaqah* (Malang)
- Pangesti, Indriana Retno, (2018) *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Lingkungan Terhadap Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Infak Shadaqah* (Malang)
- Jajuli, (2018) *Ekonomi Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: deepublisher)
- Sarwono, Jonathan, (2012) *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2021), *Al-Qur'an Al-Hufaz* (Bandung: Cordoba)
- Kementerian Agama RI, (2011), *Membangun peradaban zakat*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, (Jakarta)
- Antonio, Muhammad Syafi'i (1999), *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, Cet. Ke-1
- Siregar, Rahma Diana Fitri (2018), *Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab (Responsibility) Pengelolaan Dana infak Terhadap Minat Masyarakat Berinfak di Yayasan Maasjid Al-Jihad* (Medan)
- Sridymalta, Ridho, (2019) *Motivasi Masyarakat Sadar Infak Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta*, (Yogyakarta)
- Suandri, " *Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online,* "
- Sugiarto, Suprihantosa, (2021), *Model Pe penghimpunan Dana Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli*. Volume 5, No.1
- Suryani dan Hendryadi, (2015) *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pernadamedia Group)
- Andjarwati, Tri, (2015) *Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow. Teori dua faktor Herzberg, teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland* (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen: Vol. 1 No. 1
- Zikriyah, Yusi, (2017) *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi Tahun 2017* (Jakarta)